

Pengembangan sistem informasi surveilans penyakit menular di kota Cirebon tahun 2007 = The Development of communicable diseases surveillance information system in Kota Cirebon year 2007

Retno Andari Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339951&lokasi=lokal>

Abstrak

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi empat faktor utama yang merupakan faktor penentu timbulnya masalah kesehatan, terdiri atas faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Faktor penentu yang paling besar pengaruhnya terhadap munculnya masalah kesehatan adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang kurang baik atau kurang sehat akan mudah menimbulkan penyakit menular. Beberapa penyakit menular sering menimbulkan kematian dan kejadian luar biasa (KLB).

Di Kota Cirebon) beberapa penyakit menular cenderung meningkat, antara lain diare, campak dan DBD. Angka insiden diare menunjukkan terjadi peningkatan secara tajam pada tahun 2006 (663,05 per 10.000 penduduk) dan dibanding tahun 2005 yaitu

592,40 per 10.000 penduduk. Peningkatan juga terjadi pada kejadian penyakit demam berdarah dengue yaitu sebesar 99,90 per 100.000 penduduk pada tahun 2005 meningkat menjadi 177,67 per 100.000 penduduk pada tahun 2006. Salah satu upaya untuk menanggulangi kejadian penyakit menular adalah

dengan melakukan pemantauan terus menerus dengan melaksanakan sistem surveilans.

Hasil penelitian, diperolehnya hasil penilaian perangkat lunak STP dan penelitian terhadap pelaksanaan sistem surveilans di Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Cirebon, menunjukkan masih lemahnya sistem informasi surveilans penyakit menular

yang sedang berjalan. Untuk itu diperlukan pengembangan sistem informasi surveilans penyakit menular dengan membuat perangkat lunak baru yang sesuai dengan kondisi di Kota Cirebon.

Disimpulkan, perangkat lunak STP dan sistem surveilans yang sedang berjalan ditemukan permasalahan pada setiap level input, proses dan output. Adanya permasalahan pada sistem ini mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian sehingga informasi yang diperoleh tidak akurat dan tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Kebutuhan informasi yang dapat mendukung sistem informasi surveilans penyakit menular di Kota Cirebon merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Disarankan partisipasi pengguna agar perangkat lunak SISPM dapat diimplementasikan, sarana dan sumber daya pendukung sudah tersedia sehingga sistem surveilans dapat dilaksanakan secara optimal. Sistem ini perlu diadakan pelatihan terlebih dahulu bagi pengguna sebelum digunakan di Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Cirebon. Puskesmas sebagai sumber data, sebaiknya diberi umpan balik dan dipantau secara berkala untuk penggunaan perangkat lunak SISPM dan fungsi perangkat keras termasuk sarana jaringan LAN dan WAN dapat berjalan dengan baik.